

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA 4 PALEMBANG

Diah Ayu Nawang Wulan¹, Indah Wigati², Kurnia Dewi³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Email: ayunawangdiah@gmail.com¹, indahwigati_uin@radenfatah.ac.id²,
kurniadewi@radenfatah.ac.id³

Abstract

This study is entitled "The Effect of Rewards on the Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at RA Perwanida 4 Palembang". The problem addressed in this study is the low level of self-confidence among children. This study aims to determine whether rewards have an effect on the self-confidence of 5-6 year old children at RA Perwanida 4 Palembang. This study is a pre-experimental study with a one-group pre-test-post-test design. The sample in this study consisted of 15 children, comprising 7 boys and 8 girls. The data collection techniques used in this study were tests and documentation. The data analysis techniques used in this study were normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The hypothesis results were obtained after conducting the initial test (pre-test) and final test (post-test), then the researcher analyzed the research results. The results of data analysis in proving the hypothesis test obtained $t_{count} = 93.8$, while to determine $t_{table} = 2.364$ with a significance level of $\alpha = 0.05$, the value of $\alpha/2$ is 0.025 , $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$, so 0.025_{14} is obtained from $t_{table} 2.364$. It can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, so H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is a significant effect of the reward method on the self-confidence of 5-6-year-old children at RA Perwanida 4 Palembang.

Keywords: *Reward, Self-Confidence, Early Childhood*

Abtrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 4 Palembang". Adapun yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap percaya diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian reward terhadap percaya diri anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 4 Palembang. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pre Test – Post Test*. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis di dapatkan setelah dilakukan test awal (*Pretest*) dan akhir test (*Posttest*), selanjutnya peneliti menganalisis hasil penelitian. Hasil analisis data dalam pembuktian uji hipotesis diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 93,8$ sedangkan untuk menentukan $t_{tabel} = 2,364$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai $\alpha/2$ sehingga taraf nyatanya $0,025$, $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$ sehingga $0,025_{14}$ didapat $t_{tabel} 2,364$. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pemberian reward terhadap percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 4 Palembang.

Kata Kunci : *Reward, Percaya Diri, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan layanan yang sangat esensial dan perlu diberikan kepada anak sejak usia dini, karena setiap individu memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini diarahkan untuk membangun kemampuan dasar anak serta mendukung proses pertumbuhan dan perkembangannya secara menyeluruh. Mengacu pada

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulus perkembangan, sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pemberian rangsangan kepada anak usia dini juga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.

Proses pembelajaran bagi anak usia dini perlu dirancang secara menarik agar anak terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Anak usia dini memerlukan rangsangan awal yang mampu membangkitkan mereka sehingga bersedia mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. Pembelajaran yang dikemas secara kreatif dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman bagi anak. Warneri dan temannya menyampaikan bahwa pendidik dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara kreatif, efektif dan menyenangkan serta menghindari suasana belajar yang monoton. (Warneri, 2022) Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan kelas agar anak memiliki ketertarikan dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak.

Memberikan penghargaan atau hadiah ketika anak berhasil dan berani akan membuat anak berani mencoba untuk melakukan hal yang baru, dikarenakan reward dapat dijadikan sebagai umpan dalam pembelajaran serta anak akan tertarik untuk mencoba hal baru dan merasa terang untuk menyelesaikan sesuatu untuk mendapatkan *reward* yang mereka inginkan. Indra Kusumah mengemukakan bahwa pemberian penghargaan serta motivasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak dapat menumbuhkan keberanian, rasa senang, serta ketertarikan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Anrea Lestari, 2018) Selain itu, pemberian hadiah yang tepat juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak.

Peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan di RA Perwanida 4 Palembang pada hari Sabtu sampai dengan Rabu, tanggal 20 sampai dengan 24 Januari 2024 kelas B 2 dengan jumlah 15 anak. Terdapat beberapa anak yang belum berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jumlah 8 anak pada kegiatan mengenal rasa buah-buahan, terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan jumlah 8 anak pada kegiatan mengkolase gambar buah menggunakan biji-bijian, terdapat beberapa anak yang belum berani dalam berpendapat dengan jumlah 5 anak pada kegiatan mengelompokkan rasa buah yang manis dan yang asam, terdapat beberapa anak yang belum berani dalam membuat keputusan dan belum berani ketika di minta untuk tampil di depan teman-temannya berjumlah 6 anak pada kegiatan bercerita mengenai buah yang disukainya.

Menurut Kemendikbud 137 Tahun 2014 menjelaskan indikator rasa percaya diri diantaranya adalah: Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman-temannya, Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, Anak berani berpendapat, Anak mampu membuat keputusan dengan cepat. Mengacu pada indikator yang sudah dijelaskan, percaya diri dapat diidentifikasi ketika anak mampu menunjukkan keberanian untuk tampil didepan kelas, berani menyampaikan pendapat, serta memiliki kemampuan mengambil keputusan secara tepat dan mandiri.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lingkungan sekolah, penulis kemudian melakukan penelitian untuk pengaruh dari permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 4 Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran serta analisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti, tanpa memfokuskan kajian pada proses terjadinya peristiwa tersebut. Metode eksperimen merupakan suatu bentuk kegiatan percobaan yang dilakukan

terhadap anak, baik secara individu maupun kelompok, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh latihan secara langsung. (Sugiyono, 2015)

Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan desain "*One-Group Pretest-Posttest*". Tahap *Pretest* dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti kegiatan tampil didepan teman-temannya. Selanjutnya, peneliti memberikan *treatment* berupa memberikan *reward nonverbal* yang telah dirancang sebelumnya. Tahap akhir peneliti dilaksanakan melalui *posttest* sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang telah diberikan. (Sugiyono, 2015) Dalam penelitian ini adapun yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh anak di RA Perwanida 4 Palembang yang berjumlah 58 anak dan sampel yang digunakan berjumlah 15 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Terdapat ketentuan pada uji hipotesis jika nilai Sig lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila nilai Sig lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di terima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Percaya diri adalah sikap percaya dengan kemampuan yang dimiliki serta yakin dengan apa dilakukan, Lauster menjelaskan bahwa percaya diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin seseorang atas kemampuan yang dimiliki dalam tindakannya, serta merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang di sukainya, bertanggung jawab atas tindakannya, dapat berinteraksi langsung dengan seseorang yang baru ditemui, dan memiliki dorongan untuk dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. (Lauster, 1992)

Menurut Leman ada beberapa saran yang dapat dilakukan guna mengembangkan rasa percaya diri anak, yang mana dengan cara saat kita merasa senang atau merasa bangga terhadap anak katakanlah pada anak, memberikan pujian pada saat anak melakukan perilaku yang baik, ajari anak berpikir positif terhadap dirinya sendiri, hindari mengkritik anak di depan teman-temannya, ajari anak untuk mencoba membuat keputusan. (Made Ayu Anggreni, 2017) *Reward* juga berperan dalam menstimulasi serta meningkatkan motivasi belajar sehingga anak menjadi lebih aktif dan produktif dalam kegiatan pembelajaran.

Suyadi dalam buku Psikologi Belajar PAUD menekankan pentingnya mengembangkan motivasi intrinsik melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. *Reward* sebaiknya berfungsi sebagai penguat awal dalam membentuk perilaku, kemudian secara bertahap dikurangi ketika anak sudah menunjukkan kebiasaan positif secara konsisten. (Sayudi, 2010) Dengan demikian, anak belajar bertanggung jawab atas perilakunya karena kesadaran diri, bukan karena dorongan hadiah semata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Widya Fitriani bakir, dan Sri watini dengan judul "*Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hafniratunnisa Namlea*". Dimana hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahwasanya menggunakan *Reward Asyik* dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, yang mana *Reward Asyik* itu sendiri merupakan belajar sambil bermain dan bernyanyi. *Reward Asyik* berhasil dalam memperkuat rasa percaya diri anak, mengembangkan Bahasa dan social anal. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan seorang guru dan 20 anak di kelompok B terdiri dari 4 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. (Nuraini dkk, 2023)

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Malage, G. R dan Watini, S dengan judul "*Building Confidamce Through Intrinsic Reward: The "ASYIK" Model In Early English Education*". Yang mana diperoleh hasil bahwa Model *Intrinsic Reward ASYIK* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi intrinsik anak tanpa ketergantungan pada hadiah, melainkan melalui penghargaan yang diarahkan secara sistematis dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan 15 anak di TK Kristen Caritas Ambon. (Mallage, 2024)

Peneliti menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi yakni pembelajaran yang memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan rasa percaya diri mereka. Tentunya materi

yang digunakan oleh peneliti untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini telah melalui fase validasi oleh ahli materi agar dapat meningkatkan perkembangan percaya diri anak.

Tabel Hasil Validasi Uji Coba Indikator Penilaian

Butir Soal	Validitas			Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	
1	0,570	0,514	Valid	Dipakai
2	0,642	0,514	Valid	Dipakai
3	0,590	0,514	Valid	Dipakai
4	0,684	0,514	Valid	Dipakai
5	0,701	0,514	Valid	Dipakai
6	0,690	0,514	Valid	Dipakai
7	0,699	0,514	Valid	Dipakai
8	0,570	0,514	Valid	Dipakai
9	0,642	0,514	Valid	Dipakai
10	0,590	0,514	Valid	Dipakai
11	0,684	0,514	Valid	Dipakai
12	0,701	0,514	Valid	Dipakai
13	0,690	0,514	Valid	Dipakai
14	0,699	0,514	Valid	Dipakai

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ialah 0.514. hasil yang didapatkan ialah bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tiap butir instrument tersebut dinyatakan valid, artinya instrument dapat digunakan karena data yang terkumpul tidak menyimpang dari Gambaran tentang validitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari hasil pengukuran yang apabila dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas berfungsi untuk menilai sejauh mana instrument yang dibuat dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat pengukur data. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil reliabilitas penelitian ini setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 2,97$ dan $r_{tabel} = 0,514$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, maka instrumen sudah siap diuji cobakan ke lapangan.

Hasil data yang dilakukan pada saat *Pre Test* dalam penelitian ini yakni data awal kemampuan Percaya diri pada anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 15 anak. Pada kegiatan *pre test* ini peneliti melakukan pengamatan pada semua aktifitas pembelajaran yang dilakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun tujuan pengamatan ini untuk mengetahui kemampuan percaya diri anak dengan panduan dari beberapa indikator yang sudah dijabarkan pada butir instrument.

Tabel Data Pre Test Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor
1	AFM	27
2	AVD	32
3	AMO	27
4	AE	30
5	AT	25
6	AI	29
7	H	30
8	AS	28
9	KS	25

10	KAH	32
11	MAA	25
12	MAS	25
13	MSA	26
14	MAHA	26
15	MR	32

Berdasarkan table diatas dari hasil *pre test* pada anak yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasil dari data tersebut didapat jumlah skor anak dalam kemampuan Percaya diri pada anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukannya *treatment* dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 50 adapun distribusi frekuensi dan data grafik sebagai berikut.

Tabel Distribusi Nilai Pre Test Kemampuan Percaya Diri Anak Usia

Nilai		Frekuensi (f)	X	F.X	x-x	(x-x) 2	f((x-x)2)	Presentase %
50	52	6	51	306	-4,8	23,04	138,24	40%
53	55	2	54	108	-1,8	3,24	6,48	13%
56	58	2	57	114	1,2	1,44	2,88	13%
59	61	2	60	120	4,2	17,64	35,28	13%
62	64	3	63	189	7,2	51,84	155,52	20%
Jumlah		15		837			338,4	100%
$(\bar{x}) = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{837}{15} = 55,7$								

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa pada interval pertama dengan nilai 50-52 terdapat 6 anak dengan presentase 40%, Interval kedua dengan nilai 53-55 terdapat 2 anak dengan presentase 13%, Interval ketiga dengan nilai 56-58 terdapat 2 anak dengan presentase 13%, Interval keempat dengan nilai 59-61 terdapat 2 anak dengan presentase 13%, Interval terakhir dengan nilai 62-64 terdapat 3 anak dengan presentase 20%.

Pelaksanaan kegiatan *Post test* menggunakan kegiatan pemberian *Reward* disesuaikan dengan butir *instrument*, pada saat kegiatan *post test* peneliti melakukan pengamatan mengenai kemampuan Percaya diri anak setelah dilakukannya *treatment* dan peneliti dapat memberikan skor kepada anak berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan memberikan tanda ceklis pada pedoman penilaian sesuai nama anak.

Tabel Data Post Test Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor
1	AFM	47
2	AVD	54
3	AMO	51
4	AE	54
5	AT	49
6	AI	51
7	H	49
8	AS	49
9	KS	51
10	KAH	54
11	MAA	52
12	MAS	51
13	MSA	52
14	MAHA	50

15	MR	54
----	----	----

Berdasarkan table diatas, dari hasil data *post test* pada anak yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasil dari data tersebut didapat jumlah skor anak dalam kemampuan Percaya diri pada anak usia 5-6 tahun setelah dilakukannya *treatment* dengan nilai tertinggi 108 dan nilai terendah 94.

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kemampuan Percaya Diri Anak 5-6 Tahun

Nilai		Frekuensi (f)	X	F.X	x-x	(x-x) 2	f((x-x)2)	%
94	96	1	95	95	-7	49	49	7%
97	99	3	98	294	-4	16	48	20%
100	102	5	101	505	-1	1	5	33%
103	105	2	104	208	2	4	8	13%
106	108	4	107	428	5	25	100	27%
Jumlah		15		1530			210	100%
$(\bar{x}) = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{1530}{15} = 102$								

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa pada interval pertama dengan nilai 94-96 terdapat 1 anak dengan presentase 7%, Interval kedua dengan nilai 97-99 terdapat 3 anak dengan presentase 20%, Interval ketiga dengan nilai 100-102 terdapat 5 anak dengan presentase 33%, Interval keempat dengan nilai 103-105 terdapat 2 anak dengan presentase 13%, Interval terakhir dengan nilai 106-108 terdapat 4 anak dengan presentase 27%.

Setelah dilakukannya perhitungan pada data pretest dan posttest diperoleh nilai kemiringan kurva masing-masing yaitu pretest 0,98 dan posttest 0,60 dari kedua nilai tersebut kurang dari 1 dengan demikian data berdistribusi normal.

$$K_m = \frac{\bar{x} M_O}{S_1} = \frac{55,7-50,7}{5,1} = \frac{5}{5,1} = 0,98$$

$$K_m = \frac{\bar{x} M_O}{S_1} = \frac{96,6-94,3}{3,8} = \frac{3,5}{3,8} = 0,60$$

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan uji F, berikut penjabarannya.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{5,1}{3,8} = 1,34$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,34$ sedangkan dk pembilang = $15 - 1 = 14$ dan dk penyebut $15 - 1 = 14$ dengan taraf 5%, maka F_{hitung} diperoleh dengan rumus interpolasi linier $F_{0,05}(13,13) = 2,49$ karena $F_{hitung} < F_{tabel} 2,58$, maka dapat diartikan kedua kelompok memiliki kesamaan varians atau homogen.

Setelah data menunjukkan distribusi yang normal dan bersifat homogen, langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan analisis menggunakan uji-t. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode pemberian *reward* terhadap percaya diri. Adapun rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + s_2^2}{n-2}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 93,8$ sedangkan untuk menentukan $t_{tabel} = 2,364$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai $\alpha/2$ sehingga taraf nyatanya 0,025, dk= $n-1 = 15 - 1 = 14$ sehingga 0,025₁₄ didapat $t_{tabel} 2,364$. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pemberian *reward* terhadap kemampuan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 4 Palembang.

Maka dari itu berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dalam pembelajaran ini dapat memberikan pengaruh pada percaya diri anak, sehingga anak akan lebih mudah dan memahami pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan pemberian *reward* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan percaya diri yang dibuktikan dengan uji hipotesis melalui uji-t diperoleh $t_{hitung} = 93,8$ sedangkan $t_{tabel} = 2,364$ dengan taraf signifikan 5%, $dk = n-1 = 15-1=14$ sehingga didapat t_{hitung} . Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan *reward* terhadap percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 4 Palembang. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *reward* terhadap percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 4 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

2003. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
2014. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia* 137. Jakarta10
- Abdullah, A. R., & Rosyid. 2018. *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara.
- Al-Uqshari, Y. 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insari.
- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Amirulloh Syarbini. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, Jakarta: As@ Prima Pustaka.
- Anggreni, Made Ayu. 2017. *Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD.
- Anthony. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wiryadi)*. Jakarta: Binarupe Aksara.
- Ariyanti, Tatik. 2016. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada. 2020. Hlm. 72
- Azmi, Indriana Ulul dkk. 2021. *Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Yang Mengalami Verbal Bullying Dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- Dwi, Rachma Ardiyana. Dkk. 2019. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal PAUD.
- Faidi, Ahmad Bahril dan I Made Arsana. 2014. *Hubungan Pembelajaran Reward dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa kelas XISMAN 1 Ambunten Kab. Sumenep*. Jurnal UNESA.
- Firdaus. 2010. *Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayana. 2017. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hapasari, Aulia dan Emiliana Primastuti. 2014. *Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya*. Jurnal Psikodimensia.
- Hasibuan, Sari Mahwati. 2022. *Strategi Pemberian Reward Dan Punishment Pada Pembelajaran Tematik SDII Luqman Al Hakim 01 Lingga Kelas III*. Journal Of Islamic Education.
- Hidayati, Si'fatur Ri'fah Nur. 2021. *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi UNESA*. Jurnal Penelitian Psikologi.

- Humaida, Rifqi. Dkk. 2022. *Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini. Kindergarten: Jurnal PAUD.*
- Irawanti, A. 2016. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan.* Resma.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perpektif Guru Dan Siswa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kumastuti, Adhi, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Depublish Publisher
- Lauster. 1992. *Tes Kepribadian (terjemahan D. H Gulo).* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Anrea. 2018. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Hasil Belajar Siswa SD IT Lara 2 Kota Bengkulu.* Jurnal An-Nizom.
- Lestari, Harwin Dwi, dkk. 2022. *Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita Pada Siswa MI Muhammadiyah 2 Rambaenak.* PKID.
- Magdalena dkk. 2020. *Metode Pembelajaran Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang.* Jurnal Edukasi dan Sains.
- Marta, Erni Dwi. 2016. *Implementasi Pemberian Reward Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota.* Yogyakarta.
- Mildawani, Tri. S. 2014. *Membangun Kepercayaan Diri.* Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- Mirhan dan Jeane Betty Kurnia Jusuf. 2016. *Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kinerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup.* Jurnal Olahraga Prestasi.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Dkk. 2023. *Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hafniratunnisa Namlea.* JIIP.
- Pratama, Ilham Wahyu dan Gendut Sukarno. 2021. *Analisis Penilaian Knerja , Reward, dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPD Prov. Jawa Timur.* Jurnal STEI Ekonomi.
- Perdana, Fani Juliyanto. 2019. *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar.* Jurnal Edueksos.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, CV. Cetakan ke 30
- Ngalim Purwanto. 1955. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Karya.
- Mallage, G. R., dan Watini, S. 2024. *Building Confidamce Through Intrinsic Reward: The "ASYIK" Model In Early English Education.* Jurnal Tahuri. Vol. 22. No. 1.
- Rahayu, Dika Putri dan Nurul Khotimah. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B Di TK Ngalnduk 01 Madiun.* Jurnal UNESA
- Rahayuliana, Sri Watini. 2022. *Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Di RA Nurul Hidayah Batam.* Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.
- Rahma, Jazilatur. 2018. *Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian.* Jurnal Perempuan Dan Anak.
- Rahman, M Muzdalifah. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini.* Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Ratna Megawangi. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Teppat untuk Membangun Bangsa.* Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Jalaludin Rahmat. 2000. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasimin. 2006. *Kontekstual Metode Reward dan Punishment Dalam Pembelajaran.* Salatiga: Unit Penerbitan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Riswan, Muhammad Rais. 2022. *Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja.* Jurnal Pendidikan Dan Konseling.
- Riyadi, Agung. 2019. *Identifikasi Faktor Penyebab Siswa KurangPercaya Diri Di SD Negeri 2 Wates.* Jurnal PGSD. Edisi 2.
- Rohana, Dkk. 2020. *Profil Percaya Diri Peserta Didik SMP.* FOKUS. Vol. 03. No. 06
- Rukmana, Hajar. 2019. *Pengaruh Bercerita Terhadap Percaya Diri Anak USia 5-6 Tahun*

- Di Tk Islam Semesta Pontianak. Jurnal UNTAN*
- Safitri, Shinta. *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester III Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan*
- Skinner, B.F. 2013. *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Skinner, B. F. *The Behavior Of Organisms: An Exsperimental Analysis*. New York: Appleton-Century, 1938
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Edy Sutrisno. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranada Media Group. Cetak ke 11.
- Utsmani, M Mujib dan Maulidatul Hasananh. 2021. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wardani, Indah Kusuma, dkk. 2021. *Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*. Jurnal Kumara Cendikia.
- Warneri, dkk. 2022. *Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan Melalui Desain Pesan Pembelajaran Bagi Guru Di Daerah Perbatasan Kabupaten Bengkayang*.
- Wijaya, Ludfi Feri. 2021. *Sistem Reward Dan Punishment Sebagai Pemicu Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. JIKEM.
- Winarko, Jarot. *Mendidik Anak Dengan Hati*. Jakarta: Bumi Bintaro Permai.
- Verawati & Izzati. 2020. *Hubungan Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai.